

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan mengaplikasikan pengetahuan serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja nyata. Sesuai dengan kurikulum pendidikan diploma IV Politeknik STTT Bandung, bahwa setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan masa pendidikan. Proses pelaksanaan praktik kerja lapangan di PT Shinko Toyobo Garment 2, dilaksanakan dengan cara mengamati semua proses produksi dari bagian pola sampai bagian pergudangan serta diberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmunya dengan belajar melalui pengamatan secara langsung diperusahaan tersebut.

Pelaksanaan praktik kerja lapangan ini dilakukan di PT Shinko Toyobo Garment yang berlokasi di jalan Panyawungan KM19 Desa Cileunyi Wetan Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Mulai dari tanggal 01 Februari 2016 sampai tanggal 29 April 2016 selama 60 hari kerja. Pada praktik kerja lapangan ini dilakukan orientasi lapangan, praktik dan latihan kerja lapangan, pengamatan, analisa hasil pengamatan, serta penelitian di industri garmen ini. PT Shinko Toyobo Garment didirikan pada 5 Mei 1994, perusahaan ini adalah perusahaan Perseroan Terbatas milik swasta. Struktur organisasi PT Shinko Toyobo Garment berbentuk garis dan staf dengan pimpinan tertinggi seorang Presiden Direktur. Perusahaan ini memiliki dua gedung produksi yaitu *factory I division woven building* khusus memproduksi kemeja dan *factory II division knitting building* memproduksi berupa *sportwear* dan *cassual knittwear*.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini menjelaskan keadaan pabrik PT Shinko Toyobo Garment secara umum. Laporan yang disusun merupakan pemaparan mengenai keadaan pabrik. Laporan ini terdiri dari tiga bab, yaitu pada bab pertama berisi pendahuluan yang memuat gambaran umum tentang isi dari laporan praktik kerja lapangan secara singkat. Bab kedua berisi laporan mengenai keadaan pabrik yang terbagi menjadi beberapa sub bab yang menerangkan sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan maupun struktur departemen beserta uraian tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, mesin-mesin penjahitan dan *non* penjahitan, sistem permodalan, pemasaran produksi, alur produksi, ketenagakerjaan, sarana penunjang proses produksi, sampai pergudangan. Pada Bab tiga atau bagian terakhir dari laporan praktik kerja lapangan membahas tinjauan khusus yaitu analisa penyebab yang mempengaruhi terjadinya keterlambatan

pengadaan aksesoris di PT Shinko Toyobo Gistex Garment 2. Berdasarkan pengamatan tersebut, dilakukan pembahasan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan datangnya aksesoris tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengiriman aksesoris tersebut, Keterlambatan pengadaan aksesoris dari *supplier* ke departemen pengadaan bahan baku dan bahan pembantu terjadinya barang tertahan di Bea cukai karena administrasi kurang lengkap, Pengembalian barang karena tidak sesuai standar mutu yang ditentukan, terjadinya banjir, terjadinya transit berkali-kali di pelabuhan dan terjadinya miskomunikasi antara *follow up* dan *supplier*.

Pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya keterlambatan tersebut bagi perusahaan yaitu akan terjadi waktu tunggu di bagian produksi jika pengiriman barang kategori *urgent*. Waktu tunggu yang terjadi di bagian produksi pada *order polo shirt* Srixon lexsus 01 selama 2 (dua) hari. Masalah keterlambatan dapat diatasi dengan meningkatkan kerjasama dengan *supplier* untuk memperhatikan kejelasan spesifikasi barang yang diminta, meminta sample, adanya *stok of name* yang teratur dan pendataan ulang kemampuan *supplier* dalam mensuplai. Disusun secara sistematis mulai dari latar belakang, rumusan permasalahan, data pengamatan, pembahasan, sampai kesimpulan dan saran. Oleh karena itu hal ini perlu untuk didiskusikan.